

EVALUASI PELAKSANAAN METODE *FAMILY DEVELOPMENT SESSION* (FDS) DI KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

LIS HATIMISHAWA

NIM. 07011281722054

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Lembar Pernyataan Orisinalitas

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lis Hatimishawa

NIM : 07011281722054

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Metode Family Development Session (FDS) di Kecamatan Kertapati Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang di temukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain tentang karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian surat ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 5 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Lis Hatimishawa

NIM. 07011281722054

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI SKRIPSI

EVALUASI PELAKSANAAN METODE *FAMILY DEVELOPMENT SESSION* (FDS) DI KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG

Usulan Penelitian

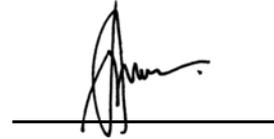
Oleh :

**LIS HATIMISHAWA
07011281722054**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, November 2021

Pembimbing I

**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**



Pembimbing II

**Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002**



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

EVALUASI PELAKSANAAN METODE *FAMILY DEVELOPMENT SESSION* (FDS) DI KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

LIS HATIMISHAWA

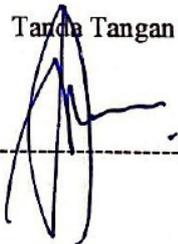
07011281722054

Pembimbing I

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

Tanda Tangan



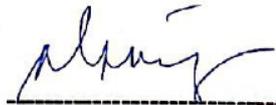
Tanggal

28 Juni 2022

Pembimbing II

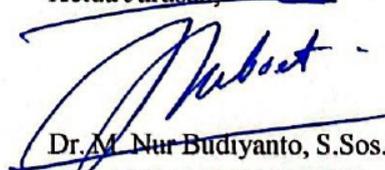
Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si

NIP. 197808182009121002



24 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**EVALUASI PELAKSANAAN METODE *FAMILY DEVELOPMENT
SESSION (FDS)* DI KECAMATAN KERTAPATI KOTA
PALEMBANG**

Skripsi

Oleh :

LIS HATIMISHAWA

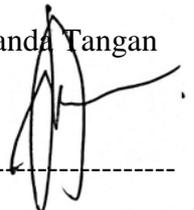
07011281722054

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 1 Agustus 2022**

Pembimbing :

1. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001
2. Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002

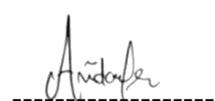
Tanda Tangan




Penguji :

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003
2. Annada Nasyaya, S.IP., M.Si
NIP. 198809062019032016

Tanda Tangan

Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Ketua Jurusan
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 1916911101994011001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada

Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS Al-Insyirah 6-8)

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada :

1. Kedua Orang Tua Saya, Papa Ishak dan Mama Nurleha
2. Saudara/I Saya, Kak Aime, Kak Tati, dan Bang Isnul
3. Sahabat Seperjuangan Saya
4. Almamater Kebanggaan Saya

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan metode *Family Development Session* dalam Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kertapati Kota Palembang dengan menggunakan teori proses evaluasi FDS dari Vergara dkk. Teori tersebut terdiri dari enam aspek yaitu topik metode FDS, jadwal dan tempat, kehadiran dan ketidakhadiran, etika kerja, tahapan pelaksanaan metode FDS, sarana dan prasarana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan bahwa pelaksanaan metode *family development session* (FDS) yang dilaksanakan di Kecamatan Kertapati sudah terlaksana dengan baik, dalam segi topik metode FDS, jadwal, kehadiran dan ketidakhadiran, etika kerja, dan tahapan pelaksanaan. Namun, terdapat kekurangan dipenentuan tempat pelaksanaan, tidak adanya dana yang disediakan untuk kegiatan FDS, dan kurang alat penunjang. Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa hendaknya disediakan dana khusus dan melakukan inventaris toolkit yang dapat menunjang pelaksanaan metode FDS. Serta pendamping hendaknya lebih selektif dalam memilih tempat pelaksanaan FDS.

Kata Kunci: Evaluasi, Family Development Session (FDS), Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the Family Development Session method in the Program Keluarga Harapan (PKH) in Kertapati District, Palembang City by using the FDS evaluation process theory from Vergara et al. The theory consists of six aspects, namely the topic of the FDS method, schedule and place, attendance and absence, work ethics, stages of implementing the FDS method, facilities and infrastructure. This study uses qualitative research methods with interviews, observation, and documentation as the data collection techniques. Based on the results of the evaluation conducted, the implementation of the family development session (FDS) method in Kertapati District has been conducted well in terms of the FDS method's topic, schedule, attendance and absence, work ethic and stages of implementation. However, there are limitations in determining the place of implementation, no funds provided for FDS activities, and lack of supporting tools. The results of this study recommend that special funds should be provided and carry out an inventory of toolkits that can support the implementation of the FDS method. In addition, the assistants should be more selective in choosing the place for the FDS implementation.

Keywords: Evaluation, Family Development Session (FDS), Community Welfare.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur serta rasa terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan kemudahan dalam setiap proses menyelesaikan skripsi ini serta mengucapkan Alhamdulillah karena telah diberikan rahmat, karunia, dan ridhonya kepada peneliti. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Metode *Family Development Session* (FDS) di Kecamatan Kertapati Kota Palembang” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S-1) pada program sarjana Ilmu Administasi Publik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kesulitan dan hambatan namun dibalik itu semua terdapat semangat dan bantuan serta bimbingan dari berbagi pihak. Sehubungan dengan itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga besar saya Bapak Ishak M. Nur dan Ibu Nurleha, serta Saudara/I saya Lis Aimedawaty, Tati Suryati, dan Isnul Ateta yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dan dukungan secara moril dan materil selama proses perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya Periode 2018-2022.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya Periode 2018-2022.
6. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya yang menjabat sekarang.
7. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Merry Ari Santy, S.H., M.Si sebagai Kepala Seksi Jaminan Sosial dan Keluarga di Dinas Sosial Kota Palembang yang telah memberikan dukungan dan mengizinkan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

10. Bapak Daryono S.Kom sebagai Koordinator Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Kertapati yang telah memberikan dukungan dan mengizinkan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Ibu Yustina dan Ibu Sandhi sebagai Pendamping Sosial PKH yang telah memberikan dukungan dan mengizinkan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh Peserta *Family Development Session* (FDS) Kecamatan Kertapati yang telah memberikan dukungan dan mengizinkan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
14. Seluruh Staf Akademik dan Staf Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
15. Rekan seperjuangan Ilmu Administrasi Publik 2017 Kampus Indralaya.
16. Teman teman seperjuangan saya Setio Dafa Syafala, Rena Alda, Farihalin Mahfuzoh, Yulia Wuliandari, Silvia Ramadhanty, Febby Lawesky yang telah membersamai dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
17. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Palembang, Juni 2022

Lis Hatimishawa

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Evaluasi	9
C. Evaluasi Program	11
D. Family Development Session (FDS).....	14
E. Teori Yang Digunakan	19
F. Kerangka Pemikiran.....	20
G. Penelitian Terdahulu	21
BAB III.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Definisi Konsep.....	28
C. Fokus Penelitian	29
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Informan Penelitian.....	31

□		
F.	Teknik Pengumpulan Data	32
G.	Teknik Analisis Data	33
H.	Jadwal Penelitian	35
I.	Sistematika Penulisan	35
BAB IV		37
A.	Gambaran Umum	37
1.	Profil Dinas Sosial Kota Palembang	37
2.	Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Palembang	37
3.	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Dinas Sosial Kota Palembang.....	39
4.	Lokasi Penelitian	47
5.	Karakteristik Informan	48
6.	<i>Family Development Session (FDS)</i>	49
B.	Evaluasi Pelaksanaan Metode <i>Family Development Session (FDS)</i> di Kecamatan Kertapati Kota Palembang.....	52
1.	Topik Metode FDS	52
2.	Jadwal dan Tempat	58
3.	Kehadiran dan ketidakhadiran.....	63
4.	Etika Kerja.....	68
5.	Tahapan Pelaksanaan Metode FDS	72
6.	Sarana dan Prasarana.....	75
C.	Diskusi.....	80
BAB V.....		84
A.	Kesimpulan.....	84
B.	Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN		90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Sebaran KPM PKH di Kota Palembang Tahun 2021	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	30
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian	35
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan	48
Tabel 4. 2 Rekap Jumlah Hadir Peserta Family Development Session (FDS) Tahun 2022 (Januari – Juli)	66
Tabel 4. 3 Rekap Hasil Analisis Data dan Pembahasan	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tujuan SDGs	1
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Evaluasi Pelaksanaan Metode Family Development Session (FDS) di Kecamatan Kertapati Kota Palembang.....	20
Gambar 3. 1 Model Analisis Data Interaktif	33
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Palembang	39
Gambar 4. 2 Kecamatan Kertapati.....	47
Gambar 4. 3 Materi dalam Modul FDS	50
Gambar 4. 4 Bagan Topik Metode FDS.....	55
Gambar 4. 5 Modul Pembelajaran	56
Gambar 4. 6 Penyampaian materi FDS.....	56
Gambar 4. 7 Bagan Jadwal dan Tempat.....	61
Gambar 4. 8 Tempat Pelaksanaan Metode FDS	62
Gambar 4. 9 Bagan Kehadiran dan Ketidakhadiran.....	66
Gambar 4. 10 Bagan Etika Kerja	70
Gambar 4. 11 Penampilan Pendamping	71
Gambar 4. 12 Bagan Tahapan Pelaksanaan Metode FDS.....	73
Gambar 4. 13 Menyanyikan Mars PKH.....	75
Gambar 4. 14 Tanya jawab dan Kerja Kelompok	75
Gambar 4. 15 Bagan Sarana dan Prasarana	78
Gambar 4. 16 Buku Pintar	79
Gambar 4. 17 Poster Materi FDS.....	79
Gambar 4. 18 Speaker.....	79
Gambar 4. 19 Laptop	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi	91
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Usulan Skripsi Dosen Pembimbing 1	92
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Usulan Skripsi Dosen Pembimbing 2	93
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Usulan Penelitian.....	94
Lampiran 5 Lembar Revisi Seminar Proposal Dosen Pembimbing 1	95
Lampiran 6 Lembar Revisi Seminar Proposal Dosen Pembimbing 2	96
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kota Palembang untuk Dinas Sosial Kota Palembang.	97
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dinas Sosial Kota Palembang	98
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1.....	99
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2.....	100

DAFTAR SINGKATAN

FDS	: Family Development Session
P2K2	: Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga
PKH	: Program Keluarga Harapan
KPM	: Keluarga Penerima Manfaat
CCT	: Conditional Cash Transfer
SDGs	: Sustainable Development Goals
BPS	: Badan Pusat Statistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan sosial dalam bernegara merupakan hal penting untuk diperhatikan karena sebagai pondasi agar rakyat di sebuah negara dapat hidup layak baik secara kesehatan, ekonomi, sosial, dan lainnya. Oleh karena itu kesejahteraan sosial menjadi tujuan dari kegiatan pembangunan berkelanjutan secara global yang disepakati dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Dari gambar 1.1 dapat diketahui yang berada pada urutan pertama yaitu mengakhiri kemiskinan, yang berarti pemberantasan kemiskinan menjadi prioritas utama untuk dapat memenuhi target pembangunan sebuah negara karena masalah ini sangat mempengaruhi kondisi kesejahteraan sosial pada masyarakat.

Gambar 1. 1 Tujuan SDGs



Sumber: <http://sdgs.bappenas.go.id>

Indonesia termasuk negara yang memiliki masalah kemiskinan yang cukup tinggi dan tidak bisa diabaikan. Tingkat kemiskinan di Indonesia dalam dua tahun

terakhir mengalami peningkatan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Maret tahun 2020 persentase kemiskinan yaitu 9,78% atau sekitar 26,42 juta orang dan pada bulan Maret tahun 2021 meningkat menjadi 10,14% atau sekitar 27,54 juta orang. Berdasarkan wilayah, persentase kemiskinan di perdesaan lebih tinggi yaitu sebesar 13,1%, dibandingkan di perkotaan sebesar 7,89%. Kondisi kemiskinan yang semakin meningkat disebabkan oleh pandemi covid-19 yang masih melanda dan dapat berdampak negatif pada berbagai aspek kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.

Rendahnya pendapatan keluarga menyebabkan keluarga tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan kesehatan dan pendidikan, bahkan untuk tingkat minimal sekalipun. Dampak selanjutnya dari kondisi tersebut adalah menurunnya produktifitas keluarga dan kesejahteraan sosial. Keluarga miskin akhirnya terjebak dalam lingkaran kemiskinan dan biasanya tidak berdaya untuk dapat keluar dari kemiskinan tersebut, oleh karena itu keluarga miskin membutuhkan intervensi dari pihak lain untuk dapat keluar dari lingkaran kemiskinan.

Sejak tahun 2007 pemerintah Indonesia meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan. PKH adalah program pemberian bantuan sosial kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Program PKH ini merupakan bantuan tunai bersyarat yang berkaitan dengan persyaratan pendidikan dan kesehatan, PKH membuka akses KPM bagi ibu hamil dan balita dalam memanfaatkan layanan kesehatan dan anak sekolah dalam memanfaatkan fasilitas/layanan pendidikan yang tersedia di dekat tempat tinggal mereka. Serta, PKH saat ini juga diarahkan untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia untuk mempertahankan kesejahteraan sosial.

Dalam Pedoman Umum Pelaksanaan PKH Tahun 2020, Kementerian Sosial menjelaskan bahwa pada tahun kelima peserta PKH akan dilakukan pendataan ulang dan evaluasi status sosial ekonomi peserta PKH. Peserta yang sudah tidak memenuhi syarat dinyatakan graduasi dan berakhir masa kepesertaannya. Kementerian Sosial menyatakan bahwa sebanyak 711.126 KPM PKH telah lulus atau graduasi sejak awal tahun 2020 hingga bulan Agustus 2020, keluarga yang lulus dari PKH melepaskan diri dari program bantuan sosial karena kondisinya sudah membaik (Khaerul Izan, 2020). Pada tahun 2019, Kementerian Sosial RI bekerjasama dengan Bill & Melinda Gates Foundation (BMGF) mengadakan survei operasional dan dampak Program Keluarga Harapan (PKH). Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa 93,2% KPM PKH menyatakan puas terhadap program bansos yang bertujuan untuk menekan angka kemiskinan di Indonesia.

PKH di Kota Palembang diselenggarakan secara merata di seluruh Kecamatan Kota Palembang pada tahun 2011. Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Sosial Kota Palembang, berikut tabel sebaran KPM PKH di Kota Palembang pada tahun 2021 :

Tabel 1. 1 Sebaran KPM PKH di Kota Palembang Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Jumlah KPM
Kota Palembang	Alang-Alang Lebar	1.108
	Bukit Kecil	1.123
	Gandus	2.970
	Iilir Barat I	2.547
	Iilir Barat II	2.464
	Iilir Timur I	1.424
	Iilir Timur II	1.616
	Iilir Timur III	1.714
	Jakabaring	3.092
	Kalidoni	2.421

	Kemuning	1.957
	Kertapati	5.187
	Plaju	3.708
	Sako	1.487
	Seberang Ulu I	4.537
	Seberang Ulu II	4.122
	Sematang Borang	1.287
	Sukarami	2.747
	Jumlah	45.511

Sumber: Arsip Dinas Sosial Kota Palembang Selatan Bagian PKH

Hasil dari program PKH memang telah berdampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan dasar keluarga miskin, akan tetapi masih belum optimal terutama yang berkaitan dengan faktor kultural dalam kemiskinan. PKH belum menyentuh perubahan pola pikir keluarga dan peningkatan etos kerja melalui pendidikan keluarga, oleh karena itu dibutuhkan upaya peningkatan pengetahuan bagi para penerima program PKH. Salah satu cara upaya peningkatan pengetahuan tersebut yaitu dengan memberikan pengetahuan tambahan kepada para pendamping tentang pendidikan dan kesehatan sehingga mereka dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada seluruh peserta program. PKH dikolaborasikan dengan metode *Family Development Session* (FDS), keberhasilan PKH sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan metode FDS kepada masyarakat miskin.

Wujud keseriusan pemerintah dalam kesejahteraan rakyatnya dituangkan dalam bentuk P2K2 atau yang biasa disebut FDS. Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) atau *Family Development Session* (FDS) adalah usaha meningkatkan kapasitas atau kemampuan keluarga dalam menjalani kehidupannya melalui proses belajar secara terstruktur untuk memperkuat terjadinya perubahan perilaku kepada

KPM. Metode FDS dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 tahun 2018 tentang PKH. Metode ini memberikan pelatihan kepada KPM melalui pendampingan agar KPM tersebut mengerti tentang pola hidup yang sederhana dan mapan. KPM diminta untuk menerapkan dan melakukan materi-materi FDS yang telah disampaikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga masalah-masalah sosial yang dihadapi setiap KPM dapat teratasi dan dapat menjalani pola hidup yang terus maju untuk terlepas dari garis kemiskinan. Dari metode ini diharapkan terjadi perubahan perilaku terhadap peserta PKH dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan dan peningkatan status sosial ekonomi, serta mampu merubah pola pikir masyarakat agar bisa menumbuhkan kemandirian dalam mengambil keputusan dalam menentukan masa depannya sendiri.

Metode FDS dibuat untuk mengakhiri kemiskinan sehingga terciptanya kesejahteraan sosial. Upaya dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial yaitu dengan melakukan kegiatan pemberdayaan sosial. Kegiatan pemberdayaan sosial dituangkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Sosial. Dalam pasal 15 menjelaskan bahwa pemberdayaan sosial memiliki tujuan untuk memberdayakan seseorang, kelompok, keluarga, dan masyarakat yang mengalami masalah kesejahteraan sosial agar mampu memenuhi kebutuhannya secara mandiri. Serta, meningkatkan peran lembaga atau perseorangan sebagai potensi dan sumber daya dalam penyelenggaraan sosial. Pemberdayaan sosial dilakukan melalui peningkatan kemauan dan kemampuan, penggalan potensi dan sumber daya, dan penggalan nilai-nilai dasar. Hal tersebut juga terkait di dalam Petunjuk Pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan tahun 2019 dari Kementerian Sosial Republik Indonesia.

Di Kota Palembang, kegiatan FDS sudah diperkenalkan sejak awal PKH diselenggarakan yaitu pada tahun 2011. Pada penyelenggaraannya masih terdapat berbagai berbagai kendala yang dialami, yaitu proses pembelajaran yang tidak optimal, kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan, kurangnya sumber daya manusia sebagai pendamping sosial, serta tidak adanya dana khusus untuk metode FDS. Untuk hasil pelaksanaan metode FDS di Kota Palembang belum diketahui karena belum ada evaluasi terhadap program tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi metode FDS untuk mengungkap keberhasilan pelaksanaan metode tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memilih memfokuskan penelitian di Kecamatan Kertapati, karena berdasarkan data yang telah didapatkan dapat diketahui bahwa Kecamatan Kertapati memiliki peserta penerima manfaat paling banyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Kecamatan Kertapati memiliki 5.187 KPM yang di dalam satu kelompok FDS terdiri dari kurang lebih 40 anggota, dan diampu oleh 26 orang pendamping sosial. Dilihat dari banyaknya jumlah KPM menunjukkan bahwa Kecamatan Kertapati memiliki tingkat kesejahteraan keluarga yang rendah dibandingkan dengan kecamatan lain. Penelitian evaluasi metode ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi upaya-upaya yang diperlukan untuk memperbaiki pelaksanaan metode FDS agar lebih optimal.

Banyak sekali penelitian terdahulu yang membahas mengenai evaluasi metode FDS, berikut beberapa contoh penelitian terdahulu yang telah dilakukan yaitu penelitian Nurcahaya (2015) tentang evaluasi program FDS di Desa Kebundalem Kecamatan Prambanan dan penelitian oleh Murah dkk., (2020) yang menganalisis efisiensi efektivitas dan responsivitas program FDS PKH di Kabupaten Lombok Timur. Kedua penelitian ini menggunakan variabel yang sama untuk diteliti yaitu variabel efektivitas,

efisiensi, dan responsivitas. Penelitian lain yang ditulis oleh Vergara dkk., (2017) berjudul *Assessment of Family Development Session of the Pantawid Pamilyang Pilipino Program: Process Evaluation of FDS*, penelitian ini menilai berdasarkan bagaimana proses pelaksanaan FDS yang meliputi topik FDS yang disampaikan, etika kerja pendamping sosial, absensi, dan permasalahan lainnya. Beberapa penelitian lain tentang FDS lebih banyak membahas tentang strategi, input, proses, dan hasil dari metode tersebut.

Penelitian yang akan dilakukan merupakan modifikasi dari penelitian berjudul “*Assessment of Family Development Session of the Pantawid Pamilyang Pilipino Program: Process Evaluation of FDS*” yang ditulis oleh Vergara dkk., (2017). Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan FDS di Kota Palembang, terutama di Kecamatan Kertapati yang memiliki peserta KPM PKH paling banyak di Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan metode *Family Development Session* (FDS) dalam Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kertapati Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui proses pelaksanaan metode *Family Development Session* dalam Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian Evaluasi Pelaksanaan Metode *Family Development Session* (FDS) di Kecamatan Kertapati Kota Palembang, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan menambah informasi mengenai evaluasi metode *Family Development Session* (FDS) dan perkembangan ilmu administrasi publik yang berkaitan dengan studi kajian evaluasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan acuan bagi pemerintah dan instansi pelaksana kegiatan metode ini untuk dapat meningkatkan program dan mencapai hasil yang diinginkan, serta menjadi bahan studi bagi pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Aguslida, Y., Masrul, M., & Firdawati, F. 2020. Analisis Implementasi Family Development Session (FDS) Tentang Gizi Pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga. *Jurnal Kesehatan*, 7(2):71–86. doi: 10.33653/jkp.v7i2.497.
- Ambiyar & Muharika. 2019. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Alfabeta.
- Ananda, R. & Tien, R. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Arfiyani, I., TJ Raharjo, & A. Yusuf. 2020. Family Development Session Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Hidup Masyarakat Miskin. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1):57–67. doi: 10.23887/jish-undiksha.v9i1.24517.
- Arifin, Z. 2019. *Evaluasi Program Teori Dan Praktik Dalam Konteks Pendidikan Dan Non Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S., & Cepi S. A. J. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hia, E. N. 2020. Implementasi Metode FDS (Family Development Session) Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Pekan Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Tesis. Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
- Idola, D., Hafni, B., & Abdiana. 2019. Analisis Pelaksanaan Family Development Session Bidang Sanitasi Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Lengayang. *Jurnal Kesehatan*, 8(3):543–52. doi: 10.25077/jka.v8i3.1040.

- Jalal, A. 2019. Implementasi Family Development Session Program Keluarga Harapan Di PKH Kecamatan Tugu Kota Semarang (Analisis Bimbingan Konseling Keluarga Islami). Skripsi. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Kurnia, V., & Emmy B. 2017. Journal of Nonformal Education. *Nonformal Education* 3(1):21–27.
- Melinda. 2020. Pemberdayaan Pada Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Di Kelurahan Sukajaya Kota Palembang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(1):37–41.
- Muhammad, H. A. 2019. Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Family Development Session (FDS) Di Dusun Krajan Desa Campurejo, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Murah, Ari S., & Riski A. 2020. Analisis Efisiensi, Efektivitas Dan Responsivitas Program Family Development Seassion Program Keluarga Harapan (FDS-PKH) Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Rinjani (JIR)*, 8(2):40–56.
- Nurchahaya, F. 2015. Evaluasi Program Family Development Session Di Desa Kebundalem Lor, Prambanan, Klaten (Studi Survei Di Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Prambanan). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Patton, M. Q. 1997. *Utilization Focused Evaluation: The New Century Text 3rd Edition*. Thousand Oak CA: Sage Publication.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 Tentang 42

Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

Petunjuk Pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Program

Keluarga Harapan Tahun 2018 Vol. 8.

Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2020.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program

Keluarga Harapan.

Sudjana, D. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah (Untuk Pendidikan*

Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Utami, A. T. 2019. Implementasi Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product)

Pada Pelaksanaan Kegiatan Family Development Session (FDS) Program Keluarga

Harapan (PKH) Di Desa Kalisalak, Kecamatan Kebasen. Skripsi. Purwokerto:

Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Vergara, H. P., Nephtaly J. B. B., & Eric. P. D. P. 2017. *Assessment of Family*

Development Session of the Pantawid Familyang Pilipino Program (4Ps): Process

Evaluation of FDS (Final Report).

Wirartha, I. M. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi Dan Tesis*.

Yogyakarta: Andi.

Wirawan. 2016. *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi, Dan Profesi*.

Jakarta: Rajawali Press.